



KEPALA BADAN SAR NASIONAL

**PERATURAN KEPALA BADAN SAR NASIONAL
NOMOR: PK. 10 TAHUN 2013**

TENTANG

**PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN KEPALA BADAN SAR NASIONAL
NOMOR PK. 18 TAHUN 2009 TENTANG PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS
SERAGAM PEGAWAI NEGERI DI LINGKUNGAN BADAN SAR NASIONAL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN SAR NASIONAL,

- Manimbang : a. bahwa dengan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK.18 tahun 2009 telah diatur mengenai penggunaan pakaian dinas seragam Pegawai Negeri di lingkungan Badan SAR Nasional;
- b. bahwa dalam rangka memberikan identitas berdasarkan jabatan bagi anak buah kapal di lingkungan Badan SAR Nasional, perlu mengatur secara khusus dengan menambahkan pengaturan tanda jabatan sebagai kelengkapan dalam penggunaan Pakaian Dinas Harian (PDH) dan Pakaian Dinas Lapangan (PDL) Anak Buah Kapal;
- c. bahwa dengan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu dilakukan perubahan Ketiga atas Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK.18 Tahun 2009 tentang Pakaian Dinas Seragam Pegawai Negeri di Lingkungan Badan SAR Nasional dengan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2006 tentang Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2006, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4648);
2. Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2007 tentang Badan SAR Nasional;

3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/18/M.PAN/II/2008 tentang Pedoman Organisasi Unit Pelaksana Teknis Kementerian dan Lembaga Non Kementerian;
4. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK.18 Tahun 2009 tentang Pakaian Dinas Seragam Pegawai Negeri di Lingkungan Badan SAR Nasional sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK. 07 Tahun 2013;
5. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PER.KBSN-01/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan SAR Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK.18 Tahun 2012;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : **PERATURAN KEPALA BADAN SAR NASIONAL TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN KEPALA BADAN SAR NASIONAL NOMOR PK. 18 TAHUN 2009 TENTANG PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS SERAGAM PEGAWAI NEGERI DI LINGKUNGAN BADAN SAR NASIONAL.**

Pasal I

Menambahkan Pasal dan mengubah Pasal 9a ayat (3) serta menambahkan Lampiran Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK 18 Tahun 2009 tentang Pakaian Dinas Seragam Pegawai Negeri di Lingkungan Badan SAR Nasional sehingga menjadi sebagai berikut:

BAB III

PEMAKAIAN PAKAIAN DINAS DAN TANDA KEPANGKATAN

Pasal 9a

- (1) Tanda pangkat merupakan kelengkapan dari Pakaian Dinas Harian (PDH) yang digunakan oleh seluruh Pegawai Negeri di lingkungan Badan SAR Nasional.
- (2) Tanda kepangkatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), digunakan pada lidah baju bahu sebelah kanan dan baju bahu sebelah kiri Pakaian Dinas Harian (PDH).

- (3) Untuk Anak Buah Kapal (ABK) pada saat bertugas di kapal mengenakan tanda jabatan ABK yang di pasang pada lidah baju bahu sebelah kanan dan baju bahu sebelah kiri Pakaian Dinas Harian (PDH) dan pada saat di luar kapal menyesuaikan dengan kepangkatan/golongan.
- (4) Jenis dan makna tanda kepangkatan yang digunakan pada Pakaian Dinas Harian (PDH) secara lengkap sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Peraturan ini.
- (5) Tanda kepangkatan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) secara serentak telah digunakan oleh seluruh Pegawai Negeri di lingkungan Badan SAR Nasional paling lambat 2 (dua) bulan sejak Peraturan ini ditetapkan.

Pasal 9b

- (1) Pakaian Dinas Lapangan (PDL) Anak Buah Kapal (ABK) terdiri dari :
 - a. Model *overall*; dan
 - b. Model kaos;
- (2) Pakaian Dinas Lapangan (PDL) Anak Buah Kapal (ABK) model *overall* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a yaitu :
 - a. Terbuat dari kain warna oranye dengan model *overall* krah/ leher model tegak dan berlengan panjang yang dapat digulung;
 - b. Pada kerah baju sebelah kanan dipasang korps *crew engine* kapal dan kerah sebelah kiri dipasang tanda jabatan *crew engine*;
 - c. Pada lengan sebelah kanan dipasang badge lambang Badan SAR Nasional, lambang bendera RI dan tulisan call sign *rescue boat*, pada lengan sebelah kiri dipasang badge logo Badan SAR Nasional dan 1 cm di atasnya dipasang badge tanda unit kerja;
 - d. Di atas saku kanan dipasang badge nama dan brevet *rescue boat*, di atas saku kiri dipasang badge brevet/ tanda kecakapan *rescuer* dan di bawahnya dipasang bordir tulisan Basarnas;
 - e. Model pakaian sebagaimana dimaksud pada huruf a,b,c dan d secara lengkap tercantum dalam Lampiran IV Peraturan ini.
- (3) Pakaian Dinas Lapangan (PDL) Anak Buah Kapal (ABK) model kaos sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari :
 - a. Kaos Lapangan :
 - a) Kaos lapangan berlengan panjang terbuat dari kain berwarna orange, dipasang logo Badan SAR Nasional dibagian dada sebelah kiri, lambang Bendera RI di bagian dada sebelah kanan dan di bagian belakang kaos bertuliskan "BASARNAS", pada bagian bahu dan siku bagian belakang diberi busa berwarna hitam;
 - b) Model kaos sebagaimana dimaksud pada huruf a secara lengkap tercantum dalam Lampiran IV Peraturan ini.

- b. Celana PDL Pendek :
 - a) Celana terbuat dari bahan berwarna hitam dengan tinggi diatas lutut;
 - b) Pada bagian depan terdapat 2 (dua) buah saku bebek dengan lubang saku serong kedepan tanpa tutup;
 - c) Pada bagian samping dan belakang terdapat 2 (dua) buah saku tempel dengan penutup disertai perekat;
 - d) Model celana sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan c secara lengkap tercantum dalam lampiran IV Peraturan ini;
 - c. Topi Rimba:
 - a) Topi rimba bagian luar berwarna hitam dan dalam berwarna orange;
 - b) Diberikan tali pengikat untuk kepala;
 - c) Terdapat logo basarnas dibagian depannya;
 - d) Model topi sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan c secara lengkap tercantum dalam lampiran IV Peraturan ini.
 - d. Coral Boat :
 - a) Terbuat dari bahan berwarna hitam;
 - b) Digunakan pada saat crew kapal sedang melaksanakan operasi atau latihan;
 - c) Tinggi sepatu diatas mata kaki;
 - d) Model coral boat sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan c secara lengkap tercantum dalam lampiran IV Peraturan ini.
- (4) Pakaian dinas model *overall* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, digunakan pada saat operasi SAR, Latihan dan pemeliharaan kapal.
- (5) Pakaian dinas model kaos sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, digunakan pada saat evakuasi korban, pencarian dengan *rubber boat* dan sekoci.
- (6) Pakaian Dinas Lapangan (PDL) Anak Buah Kapal (ABK) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) secara serentak telah digunakan oleh seluruh ABK di lingkungan Badan SAR Nasional paling lambat 2 (dua) bulan sejak Peraturan ini ditetapkan.

Pasal II

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: J A K A R T A
Pada Tanggal: 10 Juni 2013

KEPALA BADAN SAR NASIONAL

ttd

**MUHAMMAD ALFAN BAHARUDIN
LETNAN JENDERAL TNI (MAR)**

Salinan Peraturan ini disampaikan kepada :

1. Menteri Keuangan Republik Indonesia;
 2. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
 3. Para Pejabat Eselon I di lingkungan Badan SAR Nasional;
 4. Para Pejabat Eselon II di lingkungan Badan SAR Nasional;
 5. Para Kepala Kantor di lingkungan Badan SAR Nasional
-

Salinan sesuai dengan aslinya
**KEPALA BIRO HUKUM Dan
KEPEGAWAIAN**


AGUNG PRASETYO, S.H
PEMBINA UTAMA MADYA (IV/d)

Lampiran III Peraturan Kepala Badan SAR Nasional
 Nomor : PK. 10 Tahun 2013
 Tanggal : 10 Juni 2013

JENIS/BENTUK TANDA JABATAN	KETERANGAN
1. TANDA JABATAN DEPARTEMEN DECK KAPAL KELAS I (> 40 M)	
TANDA JABATAN PERWIRA :  Nakhoda Mualim I Mualim II Mualim III TANDA JABATAN NON PERWIRA :  Bosun Markonis Juru Mudi Kelasi	Warna dasar : Biru Dongker Warna bar : Kuning emas Ukuran : 5cm x 8cm Bahan : Beludru Biru Makna dari tanda pangkat : 1. Makna warna dasar biru dongker mengartikan bijaksana dan kokoh. 2. Makna bar kuning berarti mampu mengatur dan melaksanakan setiap pekerjaan yang diembannya guna mendukung tugas pokok dalam mencapai maksud dan tujuan. 3. <i>Steering Wheel</i> sebagaikorps crew dekkapal.
2. TANDA JABATAN DEPARTEMEN DECK KAPAL KELAS II (30-40 M)	
TANDA JABATAN PERWIRA :  Nakhoda Mualim I Mualim II	Warna dasar : Biru Dongker Warna bar : Kuning Emas Ukuran : 5cm x 8cm Bahan : Beludru Biru Makna dari tanda pangkat : 1. Warna bar kuning berarti kemuliaan dalam melaksanakan tugas. 2. Makna bar kuning berarti mampu mengatur dan melaksanakan setiap pekerjaan yang diembannya guna mendukung tugas pokok

TANDA JABATAN NON PERWIRA :



dalam mencapai maksud dan tujuan.

3. *Steering Wheel* sebagai korps crew dekkapal.

3.TANDA JABATAN DEPARTEME NDECK KAPAL KELAS III (20-<30 M)

TANDA JABATAN PERWIRA :



Warna dasar : Biru Dongker
Warna Bar : Kuning Emas
Ukuran : 5cm x 8cm
Bahan : Beludru Biru

Makna dari tanda pangkat :

1. Warna bar kuning berarti kemuliaan dalam melaksanakan tugas disertai ketegasan.
2. Makna bar kuning berarti mampu dan bijak untuk bertindak sebagai penata tugas guna mencapai tujuan dari visi dan misi serta mempunyai tanggung jawab pada tugas yang diembannya.
3. *Steering Wheel* sebagai korps crew dek kapal.

TANDA JABATAN NON PERWIRA :



4. TANDA JABATAN DEPARTEMEN DECK KAPAL KELAS IV (< 20 M)

TANDA JABATAN PERWIRA :



Nakhoda



Mualim

TANDA JABATAN NON PERWIRA :



Juru Mudi



Kelasi

Warna dasar : Biru Dongker
Warna Bar : Kuning Emas
Ukuran : 5cm x 8cm
Bahan : Beludru Biru
Garis Pinggir : Kuning

Makna dari tanda pangkat :

1. Warna bar kuning berarti kemuliaan dalam melaksanakan tugas disertai ketegasan.
2. Makna bar kuning berarti mampu dan bijak untuk bertindak sebagai penata tugas guna mencapai tujuan dari visi dan misi serta mempunyai tanggung jawab pada tugas yang diembannya.
3. *Steering Wheel* sebagai korps crew dek kapal.

5. TANDA JABATAN DEPARTEMEN ENGINE KAPAL KELAS I (>40 M)

TANDA JABATAN PERWIRA :



KKM



Masinis I



Masinis II



Masinis III

Warna dasar : Biru Dongker
Warna Bar : Kuning Emas
Ukuran : 5cm x 8cm
Bahan : Beludru Biru
Garis Pinggir : Kuning

Makna dari tanda pangkat :

1. Warna bar kuning berarti kemuliaan dalam melaksanakan tugas disertai ketegasan.
2. Makna bar kuning berarti mampu dan bijak untuk bertindak sebagai penata tugas guna mencapai tujuan dari visi dan misi serta

TANDA JABATAN NON PERWIRA :



mempunyai tanggung jawab pada tugas yang diembannya.

3. Propeller sebagai korps crew engine kapal.

6. TANDA JABATAN DEPARTEMEN ENGINE KAPAL KELAS II (30 – 40 M)

TANDA JABATAN PERWIRA :



Warna dasar : Biru Dongker
Warna Bar : Kuning Emas
Ukuran : 5cm x 8cm
Bahan : Beludru Biru
Garis Pinggir : Kuning

Makna dari tanda pangkat :

1. Warna bar kuning berarti kemuliaan dalam melaksanakan tugas disertai ketegasan.
2. Makna bar kuning berarti mampu dan bijak untuk bertindak sebagai penata tugas guna mencapai tujuan dari visi dan misi serta mempunyai tanggung jawab pada tugas yang diembannya.
3. Propeller sebagai korps crew engine kapal.

TANDA JABATAN NON PERWIRA :



7. TANDA JABATAN DEPARTEMEN ENGINE KAPAL KELAS III(20 - <30 M)

TANDA JABATAN PERWIRA :



KKM



Masinis

TANDA JABATAN NON PERWIRA :



Teknisi Listrik



Juru Minyak

Warna dasar : Biru Dongker
Warna Bar : Kuning Emas
Ukuran : 5cm x 8cm
Bahan : Beludru Biru
Garis Pinggir : Kuning

Makna dari tanda pangkat :

1. Warna bar kuning berarti kemuliaan dalam melaksanakan tugas disertai ketegasan.
2. Makna bar kuning berarti mampu dan bijak untuk bertindak sebagai penata tugas guna mencapai tujuan dari visi dan misi serta mempunyai tanggung jawab pada tugas yang diembannya.
3. Propeller sebagai korps crew engine kapal.

8. TANDA JABATAN DEPARTEMEN ENGINE KAPAL KELAS IV(< 20 M)

TANDA JABATAN PERWIRA :



KKM

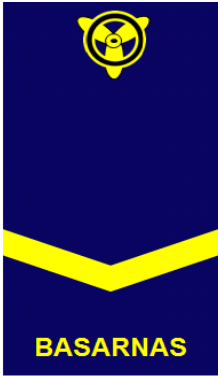


Masinis

Warna dasar : Biru Dongker
Warna Bar : Kuning Emas
Ukuran : 5cm x 8cm
Bahan : Beludru Biru
Garis Pinggir : Kuning

Makna dari tanda pangkat :

1. Warna bar kuning berarti kemuliaan dalam melaksanakan tugas disertai ketegasan.
2. Makna bar kuning berarti mampu dan bijak untuk bertindak sebagai penata tugas guna mencapai tujuan dari visi dan misi serta mempunyai tanggung jawab pada

TANDA JABATAN NON PERWIRA :  Juru Minyak	tugas yang diembannya. 3. Propeller sebagai korps crew engine kapal.
i. PIN TANDA ANAK BUAH KAPAL	
  Pin ABK Deck Pin ABK Engine	Betuk Gambar NAKHODA DAN MUALIM : <i>Steering Wheel</i> KKM DAN MASINIS : Propeller Warna dasar gambar : Kuning Emas Ukuran : 3cm x 3cm, dengan ukuran gambar menyesuaikan. Bahan : Brevet

KEPALA BADAN SAR NASIONAL

ttd

**MUHAMMAD ALFAN BAHARUDIN
LETNAN JENDERAL TNI (MAR)**

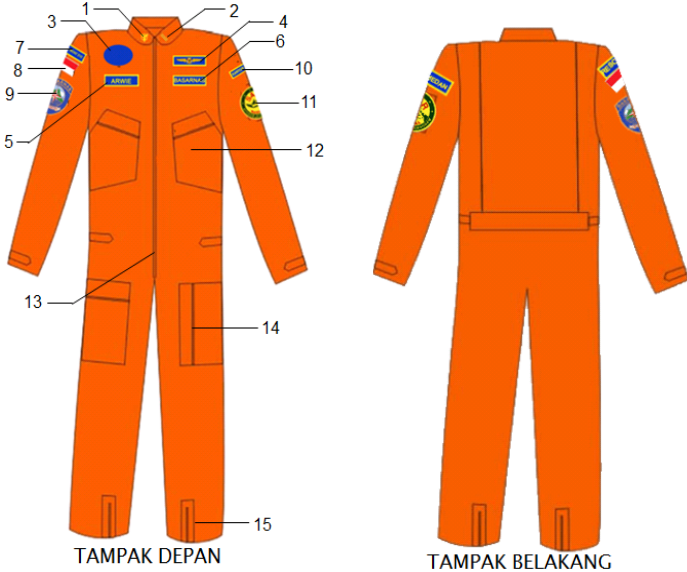
Salinan sesuai dengan aslinya

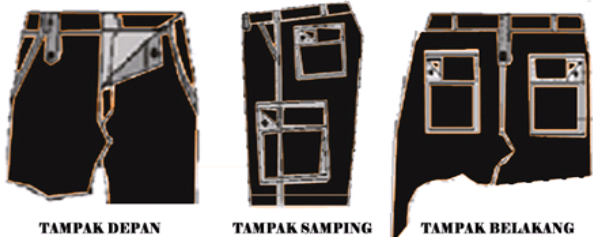
**KEPALA BIRO HUKUM DAN
KEPEGAWAIAN**



**AGUNG PRASETYO, S.H
PEMBINA UTAMA MADYA (IV/d)**

Lampiran IV Peraturan Kepala Badan SAR Nasional
 Nomor : PK. 10 Tahun 2013
 Tanggal : 10 Juni 2013

PAKAIAN DINAS CREW KAPAL	
A). TIPE OVERALL	KETERANGAN
 TAMPAK DEPAN TAMPAK BELAKANG	Keterangan : 1. Korps Crew Engine Kapal 2. Tanda Jabatan Crew Engine 3. Brivet Rescue Boat 4. Wing Rescuer 5. Bordir Tulisan Nama Crew 6. Bordir Tulisan Basarnas 7. Bordir Tulisan Call sign Rescue Boat 8. Bendera Negara 9. Lambang Basarnas 10. Bordir Nama Kantor SAR 11. Lambang SAR Nasional 12. Kantong dengan Resleting 13. Resleting Badan 14. Kantong dengan Resleting 15. Resleting Kaki
B). KAOS PDL	KETERANGAN
 TAMPAK DEPAN TAMPAK BELAKANG	Kaos lengan panjang terbuat dari kain berwarna orange. Keterangan : 1. Bendera Negara 2. Logo Basarnas 3. Tulisan Basarnas

C). CELANA PDL PENDEK	KETERANGAN
 TAMPAK DEPAN TAMPAK SAMPING TAMPAK BELAKANG Celana PDL Pendek	1. Celana terbuat dari bahan berwarna hitam 2. Tinggi celana diatas lutut 3. Pada bagian depan terdapat 2 (dua) buah saku bebek dengan lubang saku serong kedepan tanpa tutup 4. Pada bagian samping dan belakang terdapat 2 (dua) buah saku tempel dengan penutup disertai perekat
D). TOPI RIMBA	KETERANGAN
 Topi Rimba	1. Bisa digunakan bolak-balik 2. Bagian luar berwarna hitam dan dalam berwarna orange 3. Diberikan tali pengikat untuk kepala 4. Menggunakan logo Basarnas dibagian depan.
E). CORAL BOAT	KETERANGAN
 Coral Boat	1. Terbuat dari bahan berwarna hitam 2. Digunakan pada saat crew kapal sedang melaksanakan operasi atau latihan 3. Tinggi sepatu diatas mata kaki

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM Dan
KEPEGAWAIAN

AGUNG PRASETYO, S.H
PEMBINA UTAMA MADYA (IV/d)

KEPALA BADAN SAR NASIONAL

ttd

MUHAMMAD ALFAN BAHARUDIN
LETNAN JENDERAL TNI (MAR)

